

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan hasil penelitian di SMKN 1 Trenggalek dan SMKN 1 Pogalan Trenggalek, telah ditemukan banyak hasil penelitian yang telah penulis paparkan. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran guru dalam merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMKN 1 Trenggalek dan SMKN 1 Pogalan Trenggalek yaitu kurikulum yang digunakan adalah K13, masalah silabus dan RPP, guru menyisipkan di masing-masing mata pelajaran tentang peduli lingkungan, yang tentunya pelajaran yang satu dengan yang lainnya tidaklah sama, memilih tema atau materi mana yang bisa disisipi adiwiyata atau peduli lingkungan, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran materi bisa diintegrasikan dengan lingkungan secara langsung dengan tujuan memudahkan siswa dalam memahami materi. Dalam pembelajaran PAI siswa langsung dihadapkan pada sebuah kejadian riil yang terkait dengan materi yang ada dalam pembelajaran PAI yang tentunya dari sini mencakup beberapa hal terkait dengan pokok-pokok ajaran agama Islam seperti tauhid, akhlak, pendidikan akal, keteladanan serta pembiasaan guna mendidik peserta didik menjadi orang yang memiliki karakter yang baik tentunya dengan proses demi proses yang dilalui.

2. Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMKN 1 Trenggalek dan SMKN 1 Pogalan Trenggalek yaitu yang dilakukan oleh guru yaitu memanfaatkan pembelajaran PAI dengan mengintegrasikannya ke dalam budaya-budaya sekolah peduli lingkungan hidup, mulai dengan memotivasi peserta didik dalam pelaksanaan piket harian sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung, memberi keteladanan dalam membuang sampah pada tempatnya, menjaga dan merawat lingkungan sekitar agar tidak rusak, menjaga kebersihan mushola sampai menanamkan budaya di luar sekolah seperti menjenguk atau takziah ketika ada teman atau warga sekolah yang mendapatkan musibah.
3. Peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMKN 1 Trenggalek dan SMKN 1 Pogalan Trenggalek yaitu memberikan pengaruh positif bagi peserta didik akan kesadaran dalam bersosialisasi, baik dengan teman, guru dan lingkungan yang ada disekitarnya, kepedulian ini di dasari dengan tauhid atau keimanan kepada Allah yang paling utama kemudian di barengi dengan akhlak dan pendidikan akal yang baik yang terbentuk dari sebuah keteladanan guru dan menciptakan pembiasaan bagi peserta didik yang pada akhirnya menjadi sebuah pembiasaan dan budaya di lingkungan sekolah. Dengan hasil evaluasi pembelajaran PAI yang demikian maka visi, misi dan tujuan serta motto sekolah adiwiyata perlahan telah tercapai dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa secara teoritis pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dapat digunakan untuk menumbuhkan akhlak mulia bagi peserta didik, membiasakan peduli akan lingkungan sekitar serta mampu melatih peserta didik dalam beribadah sesuai dengan syariat Islam, sehingga budaya peduli lingkungan hidup yang sudah ada bisa terus dilestarikan dan dikembangkan dan dibarengi dengan pendidikan agama sebagai alat untuk menanamkan karakter pada peserta didik yang sekarang dianggap semakin menurun.

Penelitian ini mempertegas teori menurut Achmad Patoni penulis buku yang berjudul metodologi pendidikan agama Islam, bahwa kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari peserta didik ialah dengan landasan iman yang benar, peserta didik memiliki gairah untuk beribadah, mampu berdzikir dan berdo'a.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan, dalam pelaksanaannya pembelajaran pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan lingkungan hidup di munculkan disemua sekolah dengan penilaian tersendiri tidak hanya sekolah adiwiyata saja karena dampak

bagi peserta didik sangatlah besar dan agar peserta didik tidak sewenang-wenang terhadap lingkungan karena sudah dibekali pendidikan agama dan nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik ketika mereka sudah terjun langsung ke masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya.

C. Saran

1. Kepada kepala sekolah

Agar tetap memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan yang terintegrasi dalam lingkungan hidup agar budaya budaya sekolah peduli lingkungan hidup bisa membantu menanamkan karakter peserta didik yang sudah dianggap hampir hilang di zaman milenial ini.

2. Kepada Dewan guru

Agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, giat dan juga kreatif inovatif dalam mengelola pembelajaran dikelas, sehingga pengintegrasian pembelajaran ke dalam sekolah adiwiyata lebih bermakna.

3. Kepada peserta didik

Agar lebih bersemangat dalam menuntut ilmu, jangan hanya berhenti di jenjang sekolah atas saja, namun dihimbau meneruskan ke perguruan tinggi. Dari pembelajaran PAI berwawasan lingkungan hidup ini

diharapkan peserta didik bisa lebih tertata akhlaknya dan juga prestasinya sebagai bekal hidup di masyarakat kelak.

4. Kepada Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam atau dengan tujuan *verifikasi* sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.